

ABSTRAK

Penyebaran narkoba yang semakin meluas hingga kalangan remaja menjadi perhatian khusus bagi lembaga pemerintah serta masyarakat, semakin meningkatnya pengguna narkoba merupakan bukti bahwa masih kurangnya tindakan kolaborasi yang dilakukan para aktor. Hal tersebut menjadi dasar terjadinya kolaborasi antar *stakeholders* dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Na IX-X. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses kolaborasi yang dilakukan antar *stakeholders* dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba serta menjelaskan hambatan dalam kolaborasi antar *stakeholders* dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Na IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari Ansell and Gash 2007 yang menyebutkan komponen-komponen dalam keberhasilan kolaborasi. Proses kolaborasi antar *stakeholders* dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Kecamatan NA IX-X adalah sebagai berikut : 1. Membangun kepercayaan, para aktor yang terlibat selalu berusaha mempertahankan kepercayaannya terhadap aktor lain dengan melakukan tugas serta perannya dengan baik. 2. Dialog tatap muka, para aktor mengadakan dialog tatap muka dengan formal setiap 2-3 kali dalam satu tahun dan membahas mengenai permasalahan narkoba serta program apa yang akan dilakukan selanjutnya. 3. Komitmen dalam proses kolaborasi, para aktor berusaha berkomitmen dengan baik dan selalu melakukan kewajiban serta perannya dengan baik, namun masih ada beberapa aktor yang kurang dalam komitmennya sehingga mempengaruhi kolaborasi yang dilakukan. 4. Hasil antara atau hasil sementara dalam kolaborasi ini yaitu meningkatkan edukasi, pemahaman serta wawasan masyarakat mengenai bahaya narkoba dan menjadikan beberapa desa sebagai desa tangguh anti narkoba. Hambatan dalam proses kolaborasi ini adalah kurangnya Sumber daya keuangan yang mengakibatkan banyak program kerja yang tidak terlaksana karena kekurangan dana, hal tersebut harus menjadi perhatian yang mendalam bagi setiap aktor.

Kata Kunci : Kolaborasi, Stakeholders, Narkoba, Penanggulangan

ABSTRACT

The widespread spread of narcotics among adolescents is of particular concern to government agencies and the community, the increasing use of narcotics is evidence that there is still a lack of collaborative action taken by actors. This is the basis for collaboration between stakeholders in tackling narcotics abuse in Na IX-X District. This study aims to see how the collaboration process carried out between stakeholders in tackling narcotics abuse and explain obstacles in collaboration between stakeholders in tackling narcotics abuse in Na IX-X District, North Labuhanbatu Regency, North Sumatra. This research uses a qualitative approach with descriptive methods while the data collection technique uses observation, interview, and documentation techniques. This study uses a theory from Ansell and Gash 2007 which mentions the components in successful collaboration. The process of collaboration between stakeholders in tackling narcotics abuse in NA IX-X District is as follows: 1. Building trust, the actors involved always try to maintain their trust in other actors by doing their duties and roles well. 2. Face-to-face dialogue, actors hold formal face-to-face dialogue every 2-3 times a year and discuss drug problems and what programs will be carried out next. 3. Commitment In the collaboration process, actors try to commit well and always carry out their obligations and roles well, but there are still some actors who lack commitment so that it affects the collaboration carried out. 4. Intermediate results or interim results in this collaboration are increasing public education, understanding and insight into the dangers of narcotics and making several villages as anti-drug resilient villages. The obstacle in this collaboration process is the lack of financial resources which results in many work programs that are not implemented due to lack of funds, this must be a deep concern for every actor.

Keywords : Collaboration, Stakeholders, Drugs, Countermeasures